

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta dan pengetahuan yang tepat, benar, dan dapat dipercaya tentang pengaruh EPS dan EVA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur 2012.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan pada bulan Desember 2013 - Januari 2014 di Institut Bisnis & Informatika Indonesia /IBII (sekarang disebut *Kwik Kian Gie*), khususnya di Pusat Dasar Pasar Modal (PDPM) yang beralamat di jalan Yos Sudarso kav. 87 Sunter, Jakarta 14350. Lokasi ini dipilih karena lebih efisien bagi peneliti untuk mendapatkan data-data laporan keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur yang akurat.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

D. Populasi Dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 yaitu sebanyak 131 perusahaan. Berdasarkan tabel *Isaac Michael* peneliti mengambil 34 perusahaan yang dipilih sebagai anggota sampel.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.³⁸

Bila dilihat dari sumber datanya, maka data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen.³⁹

Adapun kriteria perusahaan yang menjadi populasi terjangkau adalah:

- 1) Perusahaan yang memiliki laba positif pada tahun 2012.
- 2) Perusahaan yang memiliki EPS positif pada tahun 2012.
- 3) Perusahaan yang memiliki EVA positif pada tahun 2012.

Tabel III.1
Populasi dan Sampel

POPULASI	131 perusahaan
1) Tidak memiliki laba positif	19 perusahaan
2) Tidak memiliki EPS positif	21 perusahaan
3) Tidak memiliki EVA positif	<u>51 perusahaan</u>
POPULASI TERJANGKAU	40 perusahaan
SAMPEL (<i>Isaac Michael</i>)	36 perusahaan
Dikurangi 2 Outlier	34 perusahaan

Sumber: data diolah oleh peneliti

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2011), p.82

³⁹ *Ibid*, p. 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data secara fisik untuk dianalisis dalam suatu studi penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan *library riset*. Dimana data-data diperoleh dengan mencari pada link milik Bursa Efek Indonesia dan perpustakaan BEI.

1. Dependent Variable

a. Definisi Konseptual

Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

b. Definisi Operasional

Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham yang digunakan rata-rata *closing price* per minggu dari Mei 2013-Juni 2013 .

2. Independent Variable

Earning Per Share

a. Definisi Konseptual

Earnings Per Share adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasa dan juga

digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan.

b. Definisi Operasional

Earnings per share adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasa. Adapun rumus pengukuran EPS:

EPS = (laba bersih setelah pajak – dividen preferen)/rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar.

Namun, penelitian ini menggunakan EPS yang tertera di dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Economic Value Added

a. Definisi Konseptual

Economic Value Added merupakan kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dimaksudkan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

b. Definisi Operasional

Economic Value Added adalah merupakan kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dimaksudkan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Adapun rumus pengukuran EVA:

$$EVA = NOPAT - Capital\ Changes$$

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda atau *multiple regression* untuk menguji pengaruh EPS dan EVA terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Dalam penggunaan persamaan regresi terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi tersebut adalah: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolenearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar tersebut maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis, Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji R), serta Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data dilakukan dengan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S. Ukuran yang digunakan adalah nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* > dari tingkat

alpha yang ditetapkan (5% / taraf signifikansi 0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.⁴⁰

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁴¹

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso (2001), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.⁴²

⁴⁰ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), p.105

⁴¹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), p. 34

⁴² Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, p.39

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residuan untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatter Plot*. Jika hasil *Scatter Plot* tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun dari kiri atas, atau pola tertentu lainnya maka hal ini menunjukkan model regresi bebas dari heteroskedastisitas.⁴³

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada modal regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan *Uji Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4 - dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

⁴³ Singgih Santoso, *Mastering SPSS versi 19*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2011), p. 343

- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel Statistik DW yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.⁴⁴

Rumus Uji DW sebagai berikut.

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-2})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Watson

e = Residual

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear dua variabel atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁴⁵

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

⁴⁴ Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, p.47

⁴⁵ *Ibid.*, p.73

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X_1 & X_2 = variabel independen

a = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefesien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefesien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefesien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Rumusan hipotesis:

Ho : Tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ha : Adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel - 1) dan df 2 (n-k-1), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.⁴⁶

kriteria pengujian:

Ho diterima bila F hitung < F tabel

Ho ditolak bila F hitung > F tabel

b. Uji Koefesien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

⁴⁶ Ibid, p. 81

Keterangan:

bi = koefesien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefesien korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

Rumusan hipotesis:

Ho = secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Ha = secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dk) $n-k-1$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.⁴⁷

⁴⁷ Ibid, p.83

Kriteria pengujian:

Ho diterima bila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak bila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

4. Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefesien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.⁴⁸

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut.

$$R_{y.X_1.X_2} = \frac{\sqrt{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}}{\sqrt{1 - (r_{x1x2})^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.X_1.X_2}$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

⁴⁸ Ibid, p.78

ry_{x_1} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan Y

ry_{x_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan X_2

5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi

variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.⁴⁹

Rumus mencari koefesien determinasi dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_1x_2)}{1-(rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefesien determinasi

Ry_{x_1} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan Y

Ry_{x_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2 dengan Y

Rx_1x_2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan X_2

G. Hipotesis Statistika

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_1 : X_1 \rightarrow y$

$H_2 : X_2 \rightarrow y$

$H_3 : X_1 \& X_2 \rightarrow y$

⁴⁹ Ibid, p.79

Bedasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

“ Terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Economic Value Added (EVA)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012”.